

## Polisi Sudah Kantongi Identitasnya Pelaku Penyerangan Anak Kosan di Cengkareng

JAKARTA (IM) - Polisi mengantongi identitas pelaku yang melakukan penyerangan terhadap anak kos-kosan di kawasan Cengkareng, Jakarta Barat. Pelaku diketahui berinisial L (28).

"Pelaku berinisial L (28) masih kita kejar," kata Kanit Reskrim Polsek Cengkareng AKP Ali Barokah saat dikonfirmasi, Minggu (25/9).

Selain itu, pihak kepolisian pun sudah memeriksa sejumlah saksi dan meneliti rekaman CCTV yang berada di tempat kejadian perkara (TKP).

Informasi yang dari sejumlah warga yang di lokasi kejadian, aksi penyerangan itu diduga karena pelaku merasa tersindir. Namun belum dapat dipastikan apa yang menjadi penyebab pelaku merasa tersindir oleh korban.

"Diduga pelaku merasa disindir oleh saksi sehingga pelaku tersebut mau melukai saksi namun mengenai korban," ujarnya.

Sebelumnya, seorang warga bernama Riski Setiawan (24) diserang orang tak dikenal menggunakan celurit saat berada di sebuah indekos di Cengkareng, Jakarta Barat. Korban mengalami luka sabetan di wajahnya hingga sobek.

Peristiwa itu terjadi di sebuah indekos Jalan Fajar Baru Selatan, RT 001 RW 012 Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat pada Minggu 18 September 2022 sekitar pukul 23.00 WIB.

Sepupu Rizki, Adi Restu Irawan menceritakan, kejadi-

an penyerangan itu bermula saat Rizki tengah bermain ke kosannya. Namun, saat ingin pulang dan membuka pintu gerbang, tiba-tiba pelaku menyatroni dan menyerang Rizki menggunakan celurit.

"Langsung nebas tanpa basa basi. Enggak ada angin enggak ada apa," kata Adi saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (25/9).

Posisi korban saat itu tak sempat melarikan diri. Alhasil, sabetan celurit yang dilakukan pelaku mendarat di wajahnya dan nyaris mengenai mata kirinya.

"Dia (pelaku) nyerang dua orang. Saudara saya sama saya. Alhamdulillah saya masih bisa menghindar jadi kena pegangan anak tangga," ujarnya.

Akibat kejadian itu, korban kemudian dilarikan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cengkareng untuk dilakukan perawatan intensif.

"Ada sekitar lima jahitan," katanya.

Menurut Adi, pelaku yang diketahui berinisial L tersebut merupakan warga setempat. Saat dirinya menyatroni rumah orang tua pelaku untuk meminta pertanggungjawaban, pelaku tidak ada di rumah.

"Ada hal yang aneh sih (kata ibu pelaku). Seakan-akan menutupi si anak ini. Pura-pura enggak tau. Malah mempertanyakan. Tapi ibu itu juga sebenarnya angkat tangan udah capek ngeladenin dia. Katanya sih dia pernah punya masalah dipendam sendiri," ujarnya. • lus



**KECELAKAAN TRUK TANGKI PENGANGKUT BBM**  
Warga menyaksikan proses evakuasi truk tangki pengangkut BBM berkapasitas 16 ribu liter yang mengalami kecelakaan di Simpang Tiga Sukowidi, Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (25/9). Kecelakaan truk tangki yang terguling dan menimpa sebuah warung itu mengakibatkan empat orang meninggal dunia.

## Saksi Kunci Sembuh, Sidang Etik Brigjen Hendra Digelar Pekan Depan

Rencananya sidang etik Brigjen Hendra Kurniawan akan digelar pekan depan karena saksi kunci AKBP Arif Rahman sudah selesai jalani operasi.

JAKARTA (IM) - Sidang etik mantan Karo Pamin Divisi Propam Polri Brigjen Hendra Kurniawan akan dilaksanakan pada pekan depan. Sidang etik Hendra Kurniawan sempat tertunda lantaran AKBP Arif Rahman Arifin, sakit.

AKBP Arif Rahman Arifin disebut sebagai saksi kunci Brigjen Hendra Kurniawan di kasus menghalangi penyidikan atau Obstruction of Justice di kasus pembunuhan berencana Brigadir J.

"AR ini termasuk saksi kunci yang penting terkait obstruction of justice," kata Kadiv Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo kepada para wartawan di Jakarta, Minggu (25/9).

AKBP Arif Rahman sendiri merupakan sosok kunci terkait untuk mendalami

adanya proses perintah dari Brigjen Hendra Kurniawan dan Kombes Agus Nurpatra terkait dengan dugaan menghilangkan barang bukti berupa CCTV di lokasi kejadian penembakan Brigadir J.

Brigjen Hendra Kurniawan, Kombes Agus Nurpatra dan AKBP Arif Rahman berstatus tersangka dalam perkara Obstruction of Justice. Agus Nurpatra sendiri sudah disanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) atas perbuatannya. Ia ajukan banding.

"HK, kemudian ada Agus Nurpatra, kemudian dia baru memerintahkan yang ke bawah, ini harus diuji dalam persidangan," ujar Dedi.

Kini, kata Dedi, sidang etik akan berlangsung pekan depan. Mengingat, AKBP

Arif Rahman sudah selesai menjalani operasi atas penyakit yang dideritanya.

"Yang jelas operasi. Informasi yang saya dapat juga terakhir Insya Allah untuk sidang kode etik Brigjen HK akan digelar minggu depan," ucap Dedi.

Saat ditanyakan apakah kemungkinan bisa ditunda lagi, Dedi menegaskan, pihaknya berpacu dengan waktu untuk merampungkan seluruh sidang etik terhadap semua terduga pelanggaran di kasus Brigadir J.

"Tidak, yang penting informasi yang saya dapat hari ini minggu depan. Sesuai arahan Bapak Kapolri harus cepat prosesnya," tutur Dedi.

Diketahui, dalam kasus Obstruction of Justice, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka pidana. Yakni, FS atau Ferdy Sambo selaku mantan Kadiv Propam Polri, HK atau Brigjen Hendra Kurniawan selaku eks Karo Pamin Divisi Propam Polri, ANP atau Kombes Agus Nurpatra selaku eks Kaden A Biropamin Divisi Propam Polri, AR atau

AKBP Arif Rahman Arifin selaku eks Wakadaen B Biropamin Divisi Propam Polri.

Lalu, BW atau Kompol Baiquni Wibowo selaku eks PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri, CP atau Kompol Chuck Putranto selaku eks PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto eks Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri.

Dalam hal ini, Polri telah

menjatuhkan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap empat tersangka, yaitu, Ferdy Sambo, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan Kombes Agus Nurpatra.

Terbaru, komisi etik telah resmi menolak banding PTDH yang diajukan oleh Ferdy Sambo. Dengan kata lain, adanya penolakan banding tersebut, menjadikan Ferdy Sambo resmi dipecaat atau bukan lagi sebagai anggota Polri. • lus

## 25 Saksi Termasuk 7 Pengemudi Diperiksa Terkait Kecelakaan Beruntun di Tol Pejagan

SEMARANG (IM) - Penyidik Unit Laka Satlantas Polres Brebes telah memeriksa 27 saksi termasuk 7 pengemudi mobil yang terlibat kecelakaan beruntun di KM 253 Ruas Tol Pejagan-Pemalang pada Minggu (18/9) lalu.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy mengatakan, dari 27 saksi itu diminta keterangan secara detail apa yang terjadi dalam kecelakaan beruntun yang mengakibatkan satu orang meninggal dunia dan 19 orang luka-luka.

"Pemeriksaan saksi ini untuk melengkapi investigasi scientific yang juga tengah dilakukan saat ini," katanya Iqbal keterangannya, Minggu (25/9).

Dari 27 saksi yang diperiksa terdiri dari 7 pengemudi mobil, 1 petugas tol, 3 petugas patroli jalan tol, 7 petugas mobil derek, 1 petugas rescue, 1 petugas medis, 2 pedagang di rest area 252 dan 2 polisi Patroli Jalan Raya.

"Ada 2 pengemudi yang sudah menemui penyidik untuk diperiksa sebagai saksi," ujarnya.

Berdasar catatan penyidik Polres Brebes, jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di tol Km 253 ada 9 mobil.

"Setelah didatangkan penyidik, kendaraan yang benar-

benar terlibat dalam kecelakaan beruntun atau karambol di km 253 ruas Tol Pejagan - Pemalang ternyata ada sembilan," ujarnya.

Sembilan kendaraan tersebut antara lain, Daihatsu Xenia plat G 1301 BK, Chevrolet Spin plat D 1782 XU, Truk Box Isuzu plat B 9076 UCG, Honda Civic plat B 27 SL1, Toyota Innova plat G 9133 QC, Toyota Calya plat B 1466 UIK, Toyota Fortuner plat H 1236 IP, Mitsubishi Expander H 8538 YP, serta Suzuki Ertiga plat B 1781 DS.

"Rata-rata kondisinya mengalami kerusakan serius," tuturnya.

Saat ini, penyidik laka lantas tengah mendalami bukti CCTV, hasil keterangan saksi, olah TKP beserta sejumlah temuan lain di lapangan. Hasil pendalaman tersebut, tambah dia, akan digabungkan serta dibahas dalam forum gelar perkara.

Pihaknya mengimbau pengguna kendaraan di jalan tol mematuhi batas kecepatan. Selain itu, selalu menjaga jarak antar kendaraan serta tetap waspada saat mengemudi.

"Manfaatkan juga rest area bila pengemudi mengantuk atau merasa lelah. Bila semua aturan dipatuhi, maka potensi kecelakaan dapat dikurangi," tandasnya. • lus



## PENGAMANAN HBKB DI SUDIRMAN

Sat Gatur Dit Lantas Polda Metro Jaya bersama Dinas Perhubungan dan Satpol PP melakukan pengamanan kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di kawasan Jl. Sudirman-Jl. MH Thamrin Jakarta Pusat, Minggu (25/9).

## Terungkap, FS Sudah Dua Kali Beraksi Mencuri di Salah Satu Minimarket di Kwitang

JAKARTA (IM) - Polsek Senen menangkap seorang pelaku pencurian pada sebuah minimarket di Jalan Kembang IV, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat, Minggu (25/9) dini hari.

Kepala Unit Reserse Kriminal (Kanit Reskrim) Polsek Senen AKP Ganang Agung mengatakan, pelaku berinisial F (33) sekitar pukul 00.05 WIB.

"Pelaku diduga telah mengambil barang-barang toko tanpa membayar," kata Ganang dalam keterangannya, Minggu (25/9).

Ganang menjelaskan, mulanya pelaku ditangkap pegawai minimarket karena

diduga telah mengambil barang-barang di toko tersebut pada Sabtu (24/9) sekitar pukul 22.00 WIB.

Tak hanya sekali, kata Ganang, sebelumnya F juga pernah terlihat melalui CCTV toko tersebut mengambil sejumlah barang pada Jumat (23/9).

"Pelapor terlihat CCTV masuk dan mengambil barang-barang juga," ucap Ganang.

Akibat perbuatannya, pelaku F diserahkan ke Polsek Senen dan minimarket tersebut mengalami kerugian bernilai Rp 87.300. "Perkara saat ini ditangani Polsek Senen," kata Ganang. • lus

## Polisi Belum Menyentuh Dokter MH yang Membuat Surat Kematian Palsu

PONOROGO (IM) - Polisi sudah menetapkan 2 tersangka penganiayaan santri Gontor hingga tewas AM (17) asal Palembang. Mereka yakni MFA (18) dan IH (17). Kini mereka mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan di Polres Ponorogo.

Meski demikian, penanganan kasus ini terasa janggal. Pasalnya polisi belum menyentuh kasus hukum soal surat kematian palsu yang ditandatangani dokter berinisial MH.

Pengacara kondang, Hotman Paris Hutapea, saat di Surabaya mengatakan, seharusnya ada orang lain yang bisa dijadikan tersangka. Dia menilai, dokter yang memberikan keterangan soal kematian santri tersebut bisa saja jadi tersangka.

"Sebenarnya sih, dokter yang membuat surat keterangan itu bisa diproses, cuma keluarganya untuk sementara belum berpikir ke arah sana," ujarnya, Sabtu (24/9).

"Karena, waktu mayat diantar ke ibunya ada surat

keterangan dokter dan saya ada copy (salinannya) menyatakan bahwa dia meninggal karena sakit, tapi waktu dibuka kain kafannya penuh darah semua," imbuuhnya.

Kapolres Ponorogo AKBP Catur Cahyono Wibowo saat dikonfirmasi hingga saat ini belum ada laporan keluarga korban soal surat kematian. "Belum ada laporan keluarga soal surat kematian hingga saat ini," tutur Catur saat dihubungi detikJatim, Minggu (25/9).

Catur menerangkan pihak keluarga korban melaporkan soal surat kematian yang ditandatangani oleh dokter MH bisa saja diproses secara hukum.

"Kalau dilaporkan, baru kita bisa jalan," terang Catur.

Pihaknya pun menghormati keputusan keluarga korban santri AM yang belum melaporkan soal surat kematian yang diduga palsu.

"Belum ada laporan, keluarga tidak laporan soal surat kematian," pungkas Catur. • lus

## Ferdy Sambo Terima Langsung Putusan Pemecatannya Sebagai Anggota Polri

JAKARTA (IM) - Kadiv Humas Polri, Irfan Dedi Prasetyo menyatakan, pihaknya sudah menyerahkan petikan sidang atau putusan pemecatan Ferdy Sambo sebagai anggota Polri usai banding Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) ditolak.

Dedi Prasetyo mengungkapkan bahwa petikan pemecatan terkait dengan kasus pembunuhan berencana Brigadir J tersebut diterima langsung oleh Ferdy Sambo. "Diterima langsung" FS. Setelah diterima nanti ada tanda terimanya bukti ke Wabprof Propam," kata Dedi kepada awak media, Jakarta, Minggu (25/9).

Dedi memastikan, pemecatan tersebut tidak disertai dengan kegiatan seremonial pencopotan dua bintang di

pondak Ferdy Sambo.

"Sudah cukup dengan pemberian surat tersebut substansi PTDH sangat clear," ujar Dedi.

Diketahui dalam kasus Obstruction of Justice, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka pidana. Yakni, FS atau Ferdy Sambo selaku mantan Kadiv Propam Polri, HK atau Brigjen Hendra Kurniawan selaku eks Karo Pamin Divisi Propam Polri, ANP atau Kombes Agus Nurpatra selaku eks Kaden A Biropamin Divisi Propam Polri, AR atau

AKBP Arif Rahman Arifin selaku eks Wakadaen B Biropamin Divisi Propam Polri. Lalu, BW atau Kompol Baiquni Wibowo selaku eks PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Di-

visi Propam Polri, CP atau Kompol Chuck Putranto selaku eks PS Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto eks Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri.

Dalam hal ini, Polri telah menandatangani sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap empat tersangka, yaitu, Ferdy Sambo, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, dan Kombes Agus Nurpatra.

Terbaru, komisi etik telah resmi menolak banding PTDH yang diajukan oleh Ferdy Sambo. Dengan kata lain, adanya penolakan banding tersebut, menjadikan Ferdy Sambo resmi dipecaat atau bukan lagi sebagai anggota Polri. • lus



**SATBRIMOB POLDA BANTEN GELAR PATROLI MALAM GABUNGAN**  
Satbrimob Polda Banten menggelar patroli malam gabungan di Kota Serang pada Sabtu (24/9) tengah malam dalam rangka mewujudkan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif. Patroli dilakukan di sejumlah titik rawan di kota Serang dipimpin Dansat Brimob Polda Banten Kombes Pol Dede Rajudin.

## Truk Tangki Terguling, Lalu Seruduk Warung dan Pemotor di Banyuwangi, 3 Orang Tewas

BANYUWANGI (IM) - Kecelakaan maut terjadi di lampu merah pertigaan Sukowidi, Banyuwangi. Truk tangki diduga rem blong terguling menabrak dua pemotor dan sebuah warung di pinggir jalan. Akibat kecelakaan itu tiga orang dikabarkan tewas.

Kondisi sopir truk sangat mengenaskan. Ia tergecet badan truk tangki sehingga sulit dievakuasi.

Eko Susanto, saksi mata, menyebutkan ada tiga orang yang diduga tewas di tempat. Seorang pengendara ojek online tewas tertabrak truk Tangki sebelum terguling, kemudian satu pengendara motor lainnya terjepit di badan truk tangki.

"Untuk dua korban pengendara motor sudah dievakuasi," ujarnya kepada detikJatim, Minggu (25/9).

Baru setelah itu pemilik warung Yayuk pun sudah dievakuasi. Korban pemilik warung itu dikabarkan tewas

setelah terjepit badan truk dan reruntuhan tembok warung.

"Sudah dievakuasi juga ini tadi pakai ambulans RAPI," katanya.

Kecelakaan maut itu terjadi sekitar pukul 12.00 WIB. Kecelakaan bermula saat truk tangki diduga memuat BBM subsidi itu melaju dari barat. Saat tiba di lampu merah truk tangki yang melaju kencang itu berbelok ke arah utara lalu kehilangan kendali masuk ke kanan badan jalan, kemudian menabrak dua pemotor yang sedang berhenti saat lampu lalu lintas menyala merah.

Tak hanya itu, truk tangki itu terguling hingga menabrak warung di dekat lampu merah.

"Pertama menabrak ojol (Ojek online) kemudian menabrak pemotor di belakangnya. Lalu menabrak warung dan terguling," katanya. • lus